

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT.Ultrajaya Milk Industri tersebut serta analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil analisis pada perusahaan PT.Ultrajaya Milk Industri, dapat diperoleh gambaran bahwa PT.Ultrajaya Milk Industri menerapkan kebijakan deviden selama lima tahun, yaitu dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dan terjadinya ketidakstabilan harga saham pada tahun 2000–2001 disebabkan karena terjadinya *stock split* atau pemecahan nilai nominal yang besar menjadi beberapa nilai nominal yang kecil sebagai akibat adanya perubahan nilai nominal saham dari Rp 1000 menjadi Rp 200, sehingga harga saham tahun 2001 tidak mengalami penurunan yang drastis melainkan mengalami peningkatan dan 1x nilai nominal pada tahun 1998-2000 mengalami peningkatan pada tahun 2001-2002 sebesar 5x nilai nominal.
2. Pengaruh earning per share dan kebijakan deviden (deviden pay out) terhadap harga saham dari persamaan regresi linier sederhana berganda yang bertanda positif dari b_1 dan b_2 ($Y = -573,03 + 37,05 X_1$

+ 66,29 $X_2 \Rightarrow Y = 6499,14$) yang berarti ada hubungan positif antara earning per share dan kebijakan deviden (DPO) terhadap harga saham dan pengaruhnya secara beraturan bahwa setiap ada peningkatan (penurunan) EPS dan DPO akan diikuti pula oleh peningkatan (penurunan) terhadap harga saham perusahaan tersebut.

3. Dari hasil koefisien penentu pada persamaan regresi linier sederhana berganda diperoleh sebesar 0,9168 berarti besarnya pengaruh earning per share dan kebijakan deviden (deviden pay out) terhadap harga saham adalah 91,68% ($0,9168 \times 100\%$), sedangkan sisanya 8,32% ($100\% - 91,68\%$) yang disebabkan oleh faktor-faktor lain.
4. Sedangkan pada korelasi parsial bertanda negatif berarti mempunyai hubungan negatif yang cukup tinggi tetapi pengaruhnya tidak beraturan ($r_{y_{12}} = -0,3981$ dan $r_{y_{21}} = -0,7555$) antara variabel $X_1 + X_2$ terhadap Y bahwa nilai peningkatan (penurunan) EPS dan DPO tidak beraturan (secara acak) akan diikuti oleh penurunan (peningkatan) terhadap harga saham.
5. Kemudian pada perhitungan koefisien penentu dari hasil korelasi parsial sebesar 0,7293 yang berarti besarnya pengaruh EPS dan DPO terhadap harga saham adalah 72,93%, sedangkan sisanya 27,07% ($100\% - 72,93\%$) disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti: politik, ekonomi, sosial, globalisasi internasional. Hipotesa pada korelasi

parsial yaitu uji t hitung sebesar 1,8462 berarti hipotesa alternatifnya diterima dan berpengaruh yang signifikan pada tingkat levelnya 5%.

B. Saran

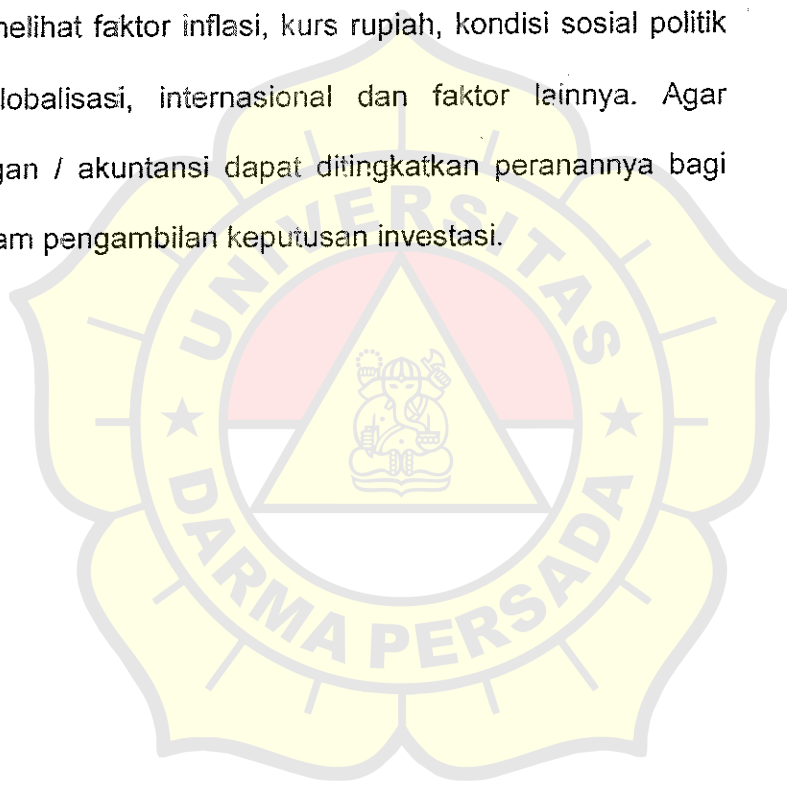
Berdasarkan pembahasan masalah pada bab sebelumnya, maka sebagai umpan balik positif perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan PT.Ultrajaya Milk sementara ini harus mempertimbangkan posisi luas perusahaan dalam stabilitas laba dan kebangkrutan adalah faktor penting dalam penentuan kebijakan deviden jangka panjang ini (1998-2002), yang sedang melakukan ekspansi dengan cepat sering dihadapkan pada masalah kekurangan kas; untuk perusahaan tersebut sebaiknya menggunakan deviden pay out ratio yang rendah dan menanamkan kembali sebagian besar labanya untuk membelanjai investasinya.
2. Sebaiknya perusahaan PT.Ultrajaya Milk menerapkan kebijakan deviden low reguler plus extra dari tahun 1998-2002; apalagi pada saat sekarang ini, dimana sedang terjadi ketidak pastian situasi ekonomi, politik dan laju inflasi perekonomian Indonesia yang masih cukup tinggi, sehingga susah bagi perusahaan untuk menarik perhatian investor agar membeli saham perusahaan. Alasannya karena para investor tidak mau mengambil resiko untuk mengalami kerugian akibat dari perusahaan tersebut yang tidak dapat

membayarkan devidennya. Dengan diterapkannya kebijakan deviden low reguler plus extra pada perusahaan tersebut, akan ada kepastian bagi investor untuk menerima jumlah deviden yang minimal setiap tahunnya, meskipun keadaan keuangan perusahaan agak memburuk akibat dampak dari krisis moneter ekonomi saat ini yang disebabkan oleh kurangnya isi dan informasi dari deviden. Dalam dunia usaha bisnis, informasi yang relevan mengenai prospektus perusahaan dimasa datang tidaklah sudah tersedia ataupun tersedia tanpa biaya. Dalam situasi semacam ini, deviden dapat (dan mungkin) menjadi petunjuk informasi bagi para investor. Jadi perubahan kebijakan deviden perusahaan akan bisa mempengaruhi harapan bagi para investor tentang prospek perusahaan dimasa datang dan karenanya akan mempengaruhi harga saham. Dalam dunia yang akan penuh ketidak pastian, penggunaan deviden sebagai suatu indikator yang memperkirakan prospek keuntungan perusahaan sudah merupakan hal yang diterima karena keuntungan menurut laporan akuntansi bisa dipengaruhi oleh metode perlakuan akuntansi yang berbeda. Dengan demikian, dapatlah dimengerti mengapa para investor lebih percaya pada penggunaan deviden sebagai indikator prospek perusahaan.

3. Untuk mengalokasikan dana dalam bentuk investasi saham pada suatu jenis perusahaan, maka para investor harus memperhatikan kinerja perusahaan terutama laporan keuangan yang dapat digunakan

sebagai bahan analisis, karena kinerja perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan harga dalam jangka panjang disamping informasi pasar lainnya. Maka bagi mahasiswa, penulis menyarankan perlu diadakan penelitian lanjutan untuk menganalisa faktor lain yang mempengaruhi yaitu informasi akuntansi dalam perkembangan harga saham dengan melihat faktor inflasi, kurs rupiah, kondisi sosial politik dan ekonomi globalisasi, internasional dan faktor lainnya. Agar informasi keuangan / akuntansi dapat ditingkatkan peranannya bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Bapepam, "Ringkasan Data Perusahaan", Jakarta:1990.
- Baridwan. Zaki, "Intermediate Accounting I", Penerbit FE-UGM, Yogyakarta: 1990.
- Baridwan. Zaki, "Intermediate Accounting II", Penerbit FE-UGM, Yogyakarta: 1992.
- Bataona. Tedu Pieter, "Mengenal Pasar Modal dan Tata Aturan Perdagangan Efek serta Bentuk-bentuk Perusahaan di Indonesia", Penerbit Nusa Indah, Jakarta: 1994.
- Brigham, Gapenski, "Report Finansial Statement", Terjemahan Aksara, 1995.
- Christina. Ellen, Fuad. M, Sugiarto, Sukarno. Edy, "Anggaran Perusahaan", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2002.
- C.P. Jones, "Investment : Analysis and Management John Wiley and Sons", Penerbit PRPM, Jakarta:1994.
- Fattah. Nur, "Manajemen Keuangan dan Alat-alat Analisis Keuangan", Penerbit Arsana, Jakarta: 1991.
- Francis. Clark. Jack, "Financial Managerial and Accounting Finance", Penerbit PRPM, Jakarta: 1990.
- Hendrikson. V. Glenn, "An Introduction to Financial Management", Penerbit PRPM, Jakarta: 1991.
- Husnan. Suad, "Manajemen Keuangan Keputusan Investasi dan Pembejaan", Penerbit BPFE, Jakarta: 1992
- Husnan. Suad, "Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas", Edisi 2, UPP AMP YKPN, Yogyakarta: 1996.
- Jakarta Stock Exchange, Investasi di Bursa Efek Jakarta, Divisi Komunikasi perusahaan, PT. BEJ.

Keown, dkk., **"Dasar-dasar Manajemen Keuangan"**, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta: 2000.

Koetin. C. P, **"Suatu Pedoman Dalam Investasi"**, Penerbit Aksabar 45 Agency, Jakarta: 1994.

PSAK, **"Pengantar Standar Akuntansi Keuangan"**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta: 1995.

Riyanto. Bambang, **"Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan"**, Penerbit Yayasan UGM, Yogyakarta: 1993.

Sartono, R. Agus, **"Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi"**, Edisi 3, Penerbit BPFE, Yogyakarta: 1996.

Skousen. Smith, **"Intermediate Accounting"**, Penerbit Erlangga, Jakarta:1991.

Sumantoro, **"Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia"**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta: 1990.

Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland., **"Manajemen Keuangan"**, Edisi 9, Jilid 1, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta: 1998.

Widiyanto, Ibnu., **"Tanya Jawab Manajemen Keuangan"**, Penerbit IPWI, Jakarta: 1995.

W. S. Cliffnod, **"The Modern Teori of Corporate Finance"**, Penerbit PRPM, Jakarta: 1990.

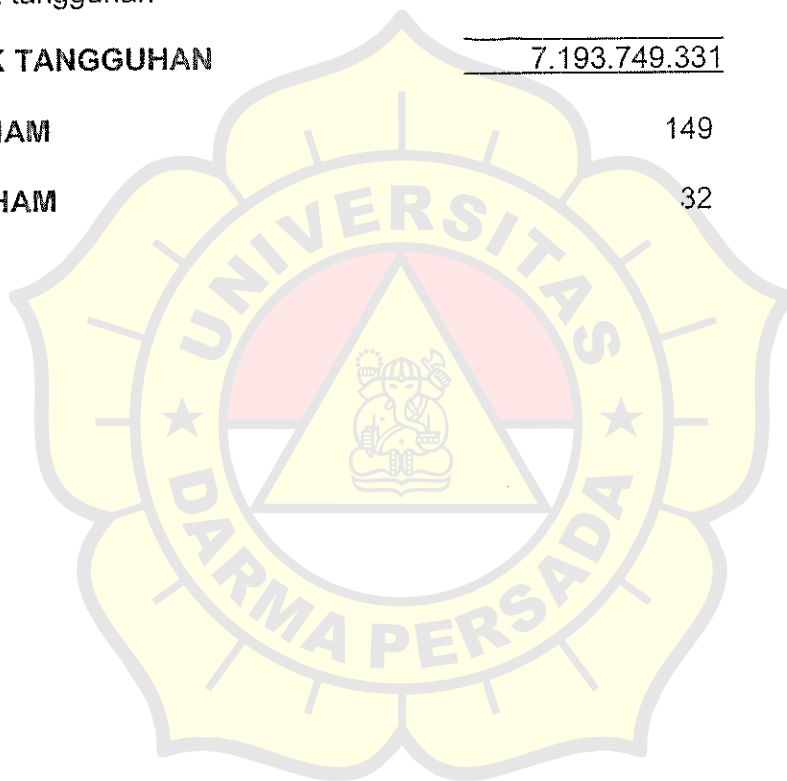
Lampiran 1a

PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 1998

Rp

PENDAPATAN USAHA :	
Penjualan bersih	188.890.945.81
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(134.486.655.318)</u>
LABA KOTOR	<u>63.677.982.013</u>
BEBAN USAHA :	
Administarasi dan Umum	(7.549.786.331)
Pemasaran	<u>(14.074.969.434)</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>(21.624.755.765)</u>
LABA USAHA	<u>32.779.534.778</u>
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	
PENGHASILAN LAIN-LAIN :	
Bunga	9.651.259.509
Laba penjuaaalan aktiva tetap	5.019.820.975
Penjualan barang bekas	-
Sewa (PPh Final)	155.705.242
Laba selisihb kurs	20.554.676.596
Laba penyertaan saham	-
Komisi impor	201.026.613
Klaim Asuransi	-
Jumlah	<u>35.582.488.935</u>
BEBAN LAIN-LAIN	
Bunga	(61.069.249.938)
Administrasi saham	(307.264.800)
Emisi Obligasi	-
Rugi Penyertaan saham	(1.408.280.090)
Penghapusan Piutang	(1.945.587.139)
Kerusakan bahan	(155.476.510)
Selisih stock oprame bahan	(237.518.960)
Lain-lain bersih	<u>(1.439.426.041)</u>

Jumlah	<u>(66.562.803.526)</u>
Beban Lain-lain Bersih	<u>(30.980.314.591)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN TNGGUHAN	<u>1.799.220.087</u>
Taksiran pajak penghasilan	
Pajak kini	-
Penghasilan pajak tangguhan	5.340.529.144
LABA SETELAH PAJAK TANGGUHAN	<u>7.193.749.331</u>
LABA USAHA PER SAHAM	149
LABA BERSIH PER SAHAM	32



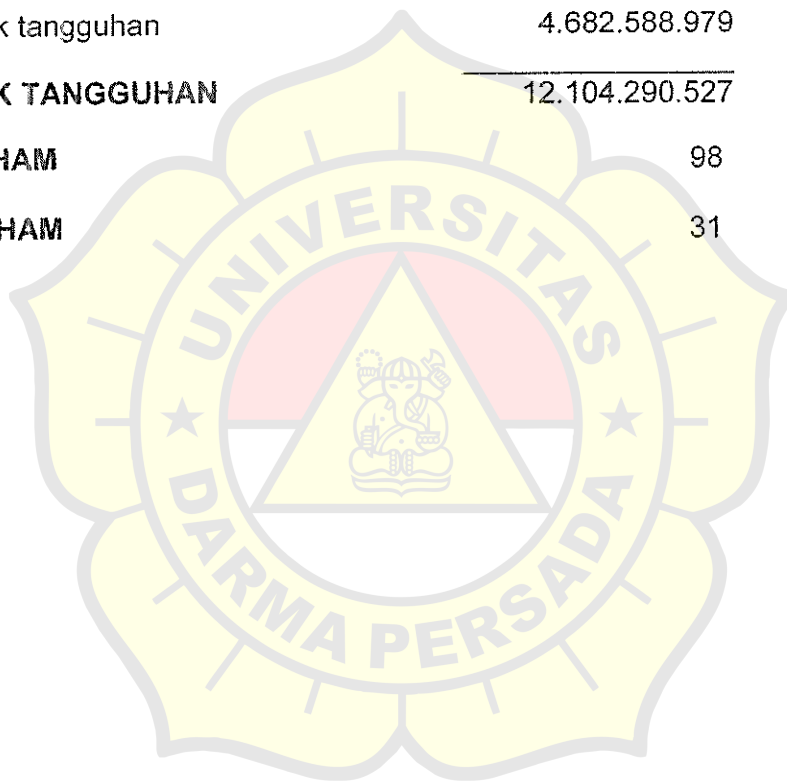
Lampiran 1b

PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 1999

Rp

PENDAPATAN USAHA :	
Penjualan bersih	255.031.743.164
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(191.353.761.151)</u>
LABA KOTOR	<u>63.677.982.013</u>
BEBAN USAHA :	
Administarasi dan Umum	(10.300.917.544)
Pemasaran	(15.789.764.099)
Jumlah Beban Usaha	<u>(26.090.681.643)</u>
LABA USAHA	<u>37.578.300.370</u>
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	
PENGHASILAN LAIN-LAIN :	
Bunga	2.206.344.398
Laba penjuaaalan aktiva tetap	127.395.371
Penjualan barang bekas	65.633.800
Sewa (PPH Final)	141.689.951
Laba selisih kurs	3.037.769.822
Laba penyertaan saham	4.238.681.412
Komisi impor	-
Klaim Asuransi	49.511.125
Jumlah	<u>9.866.026.419</u>
BEBAN LAIN-LAIN	
Bunga	(35.340.875.298)
Administrasi saham	(499.110.200)
Emisi Obligasi	(2.874.690.001)
Rugi Penyertaan saham	-
Penghapusan Piutang	(6.416.305)
Kerusakan bahan	(267.363.215)
Selisih stock opname bahan	(322.268.902)
Lain-lain bersih	<u>(720.901.320)</u>

Jumlah	<u>(40.031.625.241)</u>
Beban Lain-lain Bersih	<u>(30.165.598.822)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN TNGGUHAN	<u>7.421.701.548</u>
Taksiran pajak penghasilan	
Pajak kini	-
Penghasilan pajak tangguhan	4.682.588.979
LABA SETELAH PAJAK TANGGUHAN	<u>12.104.290.527</u>
LABA USAHA PER SAHAM	98
LABA BERSIH PER SAHAM	31



Lampiran 1c

PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2000

Rp

PENDAPATAN USAHA :	
Penjualan bersih	323.526.004.377
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(243.578.806.677)</u>
LABA KOTOR	<u>63.677.982.013</u>
BEBAN USAHA :	
Penjualan	(19.021.108.266)
Administarasi dan Umum	(10.496.592.190)
Jumlah Beban Usaha	<u>(29.517.700.456)</u>
LABA USAHA	<u>50.430.397.244</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Laba penjuaaalan aktiva tetap	53.000.000
Pendapatan Bunga	3.204.141.380
Beban Bunga	(28.197.807.069)
Laba (rugi) kurs - Bersih	(4.177.035.540)
Laba Inyestasi	10.962.765.583
Lain-lain – Bersih	2.402.307.648
Beban Lain-lain Bersih	<u>(15.752.627.998)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>34.677.796.246</u>
Pajak kini	-
Penghasilan pajak tangguhan	(4.803.958.447)
LABA SEBELUM PAJAK	<u>29.873.810.799</u>
LABA USAHA PER SAHAM	26
LABA BERSIH PER SAHAM	16

Lampiran 1d

PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2001

Rp

PENDAPATAN USAHA :	
Penjualan bersih	478.403.357.507
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(380.185.079.310)</u>
LABA KOTOR	<u>98.281.278.197</u>
BEBAN USAHA :	
Penjualan	(27.524.089.139)
Administarasi dan Umum	(14.513.017.087)
Jumlah Beban Usaha	<u>(42.037.106.226)</u>
LABA USAHA	<u>56.181.171.971</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Laba penjualan aktiva tetap	1.672.441.664
Pendapatan Bunga	8.627.006.573
Beban Bunga	(39.517.716.181)
Laba (rugi) kurs - Bersih	(707.003.066)
Laba Inyestasi	3.140.494.913
Lain-lain – Bersih	(2.641.818.449)
Beban Lain-lain Bersih	<u>(29.426.594.546)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>26.754.577.425</u>
Pajak kini	-
Penghasilan pajak tangguhan	(3.641.515.157)
LABA BERSIH	<u>30.393.092.582</u>
LABA USAHA PER SAHAM	29
LABA BERSIH PER SAHAM	16

Lampiran 1e

**PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2002**

Rp

PENDAPATAN USAHA :	
Penjualan bersih	408.794.011.148
BEBAN POKOK PENJUALAN	(278.153.680.448)
LABA KOTOR	<u>130.640.330.700</u>
BEBAN USAHA :	
Penjualan	(41.246.354.722)
Administarasi dan Umum	(25.021.585.584)
Jumlah Beban Usaha	<u>(66.267.940.306)</u>
LABA USAHA	<u>64.372.390.394</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Laba penjualan aktiva tetap	31.198.620
Pendapatan Eunga	3.111.727.485
Beban Bunga	(50.576.495.805)
Laba (rugi) kurs - Bersih	1.509.072.355
Laba Inyestasi	7.061.691.087
Lain-lain – Bersih	(1.782.512.783)
Beban Lain-lain Bersih	<u>(40.645.319.041)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>23.727.071.353</u>
Pajak kini	-
Penghasilan pajak tangguhan	(4.821.381.331)
LABA BERSIH	<u>18.905.690.022</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	10

Lampiran 2a

**Perkembangan Harga Saham Penutupan
Pada Tahun 1998**

Bulan	Jumlah Hari Transaksi	Harga saham Penutupan
Januari	19	19.475
Februari	20	21.300
Maret	18	21.075
April	18	19.900
Mei	19	20.900
Juni	16	17.600
Juli	14	15.400
Agustus	20	22.000
September	22	18.100
Oktober	21	23.250
November	16	16.650
Desember	21	17.125
Jumlah	224	232.775
Harga Saham Rata-rata	1039,2	

Lampiran 2b

Perkembangan Harga Saham Penutupan
Pada Tahun 1999

Bulan	Jumlah Hari Transaksi	Harga saham Penutupan
Januari	15	10.500
Februari	20	14.975
Maret	18	12.525
April	20	15.200
Mei	20	16.425
Juni	20	20.325
Juli	22	22.325
Agustus	21	18.325
September	22	15.975
Oktober	21	16.250
November	22	19.550
Desember	21	19.675
Jumlah	242	202.050
Harga Saham Rata-rata	834,92	

Lampiran 2c

Perkembangan Harga Saham Penutupan
Pada Tahun 2000

Bulan	Jumlah Hari Transaksi	Harga saham Penutupan
Januari	18	21.400
Februari	20	24.575
Maret	19	20.325
April	16	16.525
Mei	22	20.650
Juni	18	16.850
Juli	21	20.815
Agustus	22	23.090
September	21	23.305
Oktober	21	22.955
November	22	25.175
Desember	16	18.050
Jumlah	236	253.715
Harga Saham Rata-rata	1075,06	

Lampiran 2d

Perkembangan Harga Saham Penutupan
Pada Tahun 2001

Bulan	Jumlah Hari Transaksi	Harga saham Penutupan
Januari	22	11.120
Februari	20	4.905
Maret	16	4.395
April	20	4.355
Mei	21	12.160
Juni	19	12.575
Juli	22	14.325
Agustus	22	16.175
September	20	15.125
Oktober	21	14.900
November	22	15.400
Desember	15	10.250
Jumlah	240	135.685
Harga Saham Rata-rata	565,35	

Lampiran 2e

Perkembangan Harga Saham Penutupan
Pada Tahun 2002

Bulan	Jumlah Hari Transaksi	Harga saham Penutupan
Januari	22	15.625
Februari	18	13.400
Maret	18	13.675
April	21	17.100
Mei	22	17.225
Juni	20	14.950
Juli	23	15.450
Agustus	22	14.975
September	21	13.400
Oktober	21	11.750
November	20	11.700
Desember	12	6.950
Jumlah	240	166.200
Harga Saham Rata-rata	692,5	

SURAT KETERANGAN RISET ✓

No. 0644/PRPM/VII/04

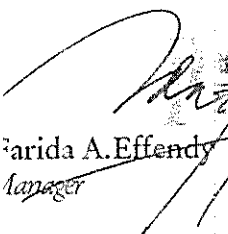
Sehubungan dengan surat Bapak dari Universitas Darma Persada Jakarta No. 32/RISET/FE-UNSADA/VII/2004 Tanggal 28 Juli 2004 bersama ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : Gina Widya Puspita
NIM : 00410053
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan riset di Pusat Referensi Pasar Modal mulai Tanggal 28 Juli 2004, dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian agar Bapak maklum.

Jakarta, 29 Juli 2004


Pusat Referensi Pasar Modal
Capital Market Reference Center
Farida A. Effendy
Manager